

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah ini berjudul “**Upaya Meningkatkan Keterampilan ABK Dalam Kerja Anchor Handling Di Kapal AHT. VM Leader**”. telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pelaksanaan ujian makalah.

Disetujui



F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19641126 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ini berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan ABK Dalam Kerja Anchor Handling di Kapal AHT. VM Leader” telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang pada tanggal 14 Desember 2015.

Penguji I

(Capt. H. SUHERMAN, M.Mar)

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19660915 199903 1 001

Penguji II

(Capt. ALI IMRAN RITONGA, M.M., M.Mar)

Pembina (IV/a)

NIP. 19570427 199603 1 001

Penguji III

(Capt. MOH AZIZ ROHMAN, M.M., M.Mar)

Penata (III/c)

NIP. 19751029 199808 1 001

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang

Capt. WISNU HANDOKO, M.Sc., M.Mar

Pembina (IV/a)

NIP. 19731031 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-1 Nautika.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan dalam kapal *Anchor Handling Tug*, dimana dalam hal ini penulis tertarik menulis judul makalah **“Upaya Meningkatkan Keterampilan ABK Dalam Kerja Anchor Handling Di Kapal AHT VM. Leader”**.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada :

1. Capt. Wisnu Handoko, MSc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.
2. F. Pambudi Widiatmaka, S.T., M.T., selaku ketua program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan.
3. Capt. Ali Imran Ritonga, M.M., M.Mar selaku dosen pembimbing I.
4. Capt. Moh. Aziz Rohman, M.M., M.Mar selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak/ibu seluruh dosen di PIP Semarang.
6. Rekan-rekan DP-1 Nautika PIP Semarang, Periode III 2015.
7. Orang tua, Istri, anak dan Seluruh keluarga .

Penulisan makalah ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu untuk itu penulis dengan senang hati dapat menerima kritik dan saran.

Demikian semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan lainnya.

Semarang, 14 Desember 2015
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| GLOSARIA | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan | 4 |
| C. Ruang Lingkup | 5 |
| D. Metode Penyajian | 6 |
| E. Metode Analisis Data | 7 |
| BAB II FAKTA DAN PERMASALAHAN | 8 |
| A. Fakta..... | 8 |
| B. Fakta Kondisi..... | 9 |
| C. Waktu Dan Tempat Penelitian | 14 |
| D. Permasalahan | 14 |
| BAB III PEMBAHASAN | 30 |
| A. Landasan Teori..... | 30 |
| B. Analisis Penyebab | 34 |
| C. Analisis Pemecahan Masalah | 38 |
| BAB IV PENUTUP | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Kapal AHT VM Leader.

LAMPIRAN 2 Gambar *Pipe Laying Barge Castoro 8*.

LAMPIRAN 3 Gambar Olah gerak kapal mendekati *anchor buoy*.

LAMPIRAN 4 Gambar *Deck Crew catching anchor buoy*.

LAMPIRAN 5 Gambar *Deck Crew secured anchor buoy and connected with suitcase wire*.

LAMPIRAN 6 Gambar *Anchor and all equipment secure on deck*.

LAMPIRAN 7 Gambar Contoh *requisition*.

LAMPIRAN 8 Gambar Contoh *pending requisition* (2 Lembar).

LAMPIRAN 9 Gambar Contoh *PMS (Plan Maintenance system)*.

LAMPIRAN 10 Gambar contoh *Safety Quality Meeting*.

LAMPIRAN 11 Gambar contoh *IMO Crew List*.



GLOSARIA

1. Sijil Awak Kapal (Monsterol) adalah daftar yang berisi nama-nama perwira kapal dan anak buah kapal (ABK).
2. Anak Buah Kapal (ABK) adalah semua awak kapal di bawah perwira kapal.
3. *Anchor Handling* adalah suatu kegiatan pemindahan dan penanganan jangkar dalam suatu kegiatan pengeboran lepas pantai.
4. *Anchor Handling Tug* (AHT) adalah kapal yang membawa tugas tertentu untuk proses operasional di laut seperti memasang dan memindahkan jangkar, mengangkat alat-alat instalasi pengeboran bawah laut, dsb. Kapal tersebut juga dapat berfungsi ganda sebagai kapal pensuplay kebutuhan (AHTS / Anchor Handling Tug Supply).
5. *Pipe Laying Operation* adalah suatu kegiatan memasang pipa bawah laut dalam pengeboran lepas pantai.
6. *Offshore* adalah istilah untuk pengeboran lepas pantai.
7. *Offshore Service Vessel* adalah istilah umum bagi kapal khusus yang di gunakan untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas yang di temukan di laut.
8. OSV adalah *Offshore Support Vessel*, kapal penunjang lepas pantai.
9. PSV adalah *Platform Supply Vessel*, kapal penyuplai bangunan lepas pantai.
10. *Basic Offshore Safety* adalah Latihan-latihan dasar keselamatan dalam kerja di pengeboran lepas pantai.

11. *Hydro Sulfide (H₂S)* and BA set adalah latihan keselamatan menggunakan peralatan tabung pernapasan jika terjadi keadaan darurat karena kebocoran gas H₂S.
12. *Advance Offshore Safety* adalah latihan-latihan keselamatan tambahan dalam ruang lingkup pengeboran lepas pantai.
13. *Safe Lifting Gear* adalah latihan-latihan cara penggunaan dan pengoperasian serta aba-aba dalam kegiatan pengangkatan material dengan menggunakan derek sesuai prosedur yang benar.
14. *Helicopter safety training* adalah suatu latihan untuk menghadapi keadaan darurat ketika helicopter mengalami masalah ketika mengudara dan jatuh di perairan.
15. *Welding safety and gear* adalah suatu kegiatan melatih seseorang agar terampil dalam menggunakan alat las dan perlengkapannya.
16. *Fast Rescue and coordination for fast boat* adalah latihan-latihan menggunakan perahu penyelamat cepat untuk melakukan pertolongan ketika terjadi keadaan orang jatuh di laut.
17. *Lifting and Slingsing* adalah latihan-latihan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan kawat besi dan alat angkat lainnya.
18. *Pipe Laying Barge* adalah kapal yang berfungsi untuk pemasangan atau instalasi pipa bawah laut dalam pengeboran lepas pantai.
19. *Tool Box Meeting* adalah suatu kegiatan rapat kerja sebelum melakukan pekerjaan tertentu mengenai penggunaan peralatan dan keselamatan kerja.
20. *Risk Assesment* adalah analisis mengenai bahaya suatu pekerjaan yang akan dilakukan.

21. *Bridge Resource management* adalah manajemen sumber daya khususnya bagian perwira kapal bagian dek sesuai tugasnya masing-masing untuk pengawasan dalam keselamatan pelayaran.
22. *Total Blackout* adalah kondisi Padamnya aliran sumber listrik di kapal karena mesin generator mengalami gangguan atau kerusakan (*Malfunction*).
23. *Minimum Safe Manning* adalah jumlah minimum awak kapal yang bekerja di atas kapal sesuai standar keselamatan.
24. *Plan Maintenance system* adalah prosedur suatu perawatan terencana yang telah di disiapkan.
25. *Dynamic Positioning* adalah sebuah sistem terpadu yang menggunakan perhitungan komputer dalam pengelolaan data internal dan eksternal melalui berbagai peralatan sensor, untuk mempertahankan posisi kapal pada koordinat tertentu.
26. *Jackup Rig* adalah *Rig* yang beroperasi untuk perairan lepas pantai kedalaman 5-80 meter.
27. *Anchor Buoy* adalah Pelampung yang terhubung dengan jangkar, sebagai penanda dimana posisi jangkar itu berada.
28. *Catching Anchor Buoy* adalah kegiatan sedang menangkap pelampung jangkar.
29. *Secured* adalah mengamankan.
30. *Connected Wire* adalah terhubungnya kawat baja.
31. *Pennant Wire* adalah Kawat baja berdiameter 74 mm yang ada di pipe laying barge.
32. *Suitcase Wire* adalah Kawat baja berdiameter 48 mm yang ada di atas kapal.

LAMPIRAN LAMPIRAN

